

SKRIPSI

**KEMAMPUAN PERASAN BAWANG PUTIH SEBAGAI BAHAN
ANTIBAKTERIAL PADA MENCIT DIINFEKSI DENGAN
Mycobacterium bovis**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

FKH- 630/91

Qui
k

OLEH :

JULIA ESTI QUINTIATI

BLITAR - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

KEMAMPUAN PERASAN BAWANG PUTIH
SEBAGAI BAHAN ANTIBAKTERIAL
PADA MENCIT DIINFEKSI DENGAN
Mycobacterium bovis

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

JULIA ESTI QUINTIATI

068611174

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Ratih Ratnasari, SU.,Drh.)

Pembimbing Pertama

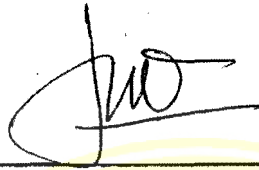


(Nanik Sianita W, SU.,Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

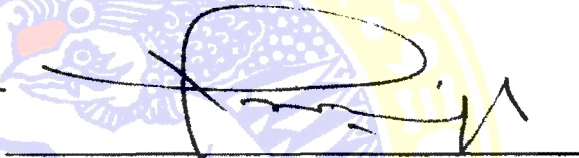
Menyetujui
Panitia Penguji



(Didik Handijatno, MS., Drh.)
Ketua



(Budi Santoso, Drh.)
Anggota



(Dr. R.T.S. Adikara, MS., Drh.)
Anggota



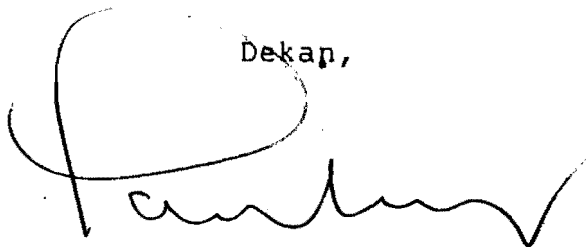
(Ratih Ratnasari, SU., Drh.)
Anggota



(Nanik Sianita W, SU., Drh.)
Anggota

Surabaya, 3 Agustus 1991
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc., Drh.)

**KEMAMPUAN PERASAN BAWANG PUTIH
SEBAGAI BAHAN ANTIBAKTERIAL
PADA MENCIT DIINFEKSI DENGAN
Mycobacterium bovis**

Julia Esti Quintiati

INTISARI

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh pemberian bawang putih dalam bentuk perasan sebagai bahan antibakterial terhadap kuman *Mycobacterium bovis* yang diinfeksi pada mencit (*Mus musculus*).

Pada penelitian ini digunakan 40 ekor mencit betina galur Webster berumur 2-3 bulan dengan berat badan berkisar antara 25-30 gram. Pada penelitian ini 40 mencit kemudian dibagi menjadi 5 kelompok : kelompok I merupakan kontrol diberikan 0.5 ml NaCl fisiologis secara per oral, kelompok II (P₁) diberi perasan bawang putih secara per oral dengan dosis 25 mg/25 g berat badan (BB) mencit, kelompok III (P₂) : 50 mg/25 g BB, kelompok IV (P₃) : 75 mg/25 g BB dan kelompok V (P₄) : 100 mg/25 g BB. Semua dosis perasan bawang putih diberikan dalam volume 0.5 ml sehari sekali. Pengamatan dilakukan dengan melihat kematian hewan percobaan sampai didapatkan jumlah kematian konstan atau tidak terjadi kematian hewan percobaan lagi. Hasil yang didapat kemudian dianalisa secara statistik dengan Rancangan Acak lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 100 mg/25 g BB merupakan dosis terbaik sebagai bahan anti bakterial, tetapi tidak terdapat perbedaan diantara dosis 75 mg/25 g BB dan 50 mg/25 g BB. Dosis 25 mg/25 g BB merupakan dosis terendah yang memberikan efek antibakterial tetapi masih berbeda nyata dengan kontrol.